

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hubungan patron-klien yang terjalin antara majikan dengan pekerja rumah tangga yang menjadi anggota keluarga telah membentuk kerja sama. Mereka saling membutuhkan, mereka saling percaya dengan yang lain bahkan mereka telah menganggap saudara yang dapat tercipta keamanan dan kenyamanan bagi pekerja rumah tangga (klien) sehingga pekerja rumah tangga (klien) merasa betah dan diperlukan dalam keluarga majikan tersebut.
2. Pekerja rumah tangga langsung di bawah otoritas majikan, pekerjaan dilakukan secara reguler dan dalam cara yang terus menerus. Pekerja rumah tangga juga merupakan pekerjaan yang dilakukan bersifat melayani rumah tangga, kerjanya di sebuah rumah pribadi, pekerjaan dilakukan atas nama majikan langsungnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar para pembaca bisa mendefinisikan kembali apa itu pekerja rumah tangga sehingga didapat suatu hal yang mendasar tentang pekerja rumah tangga.

2. Kedepannya diharapkan posisi pekerja rumah tangga tidak lagi sekedar pekerjaan yang dianggap rendah, melainkan sebagai suatu jenis pekerjaan yang sama dengan jenis pekerjaan lainnya.
3. Meningkatkan pola hubungan yang terjadi antara pekerja rumah tangga dengan majikan. peningkatan ini selain untuk mengukuhkan hubungan yang timbul diantaranya juga sebagai faktor pendorong loyalitas dan konsentrasi pekerja rumah tangga tersebut.
4. Untuk pemerintah diharapkan lebih memperhatikan gaji PRT, dan senantiasa memberi pembinaan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, karena hanya dengan itu PRT memperoleh nilai tambah untuk menciptakan keseimbangan, agar lebih terciptanya hubungan yang harmonis.